



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**CAPAIAN INDIKATOR INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA TERHADAP PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika	50,00%	53,72%	107,44

1. DEFINISI OPERASIONAL

Persentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN adalah :

- a. Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika adalah kemampuan remaja dalam menghadapi segala bujukan dan rayuan dan kendala-kendala lain dalam kehidupan agar terhindar dari penyalahgunaan narkotika.
- b. Remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Secara biologis sebagai perubahan fisik yang ditandai oleh permulaan pubertas dan penghentian pertumbuhan fisik; secara kognitif, sebagai perubahan dalam kemampuan berpikir secara abstrak atau secara sosial, sebagai periode persiapan untuk menjadi orang dewasa.
- c. Satuan orang yang dimaksud adalah remaja yang mengikuti kegiatan Dialog Interaktif Remaja (output)

2. METODE PENGUKURAN

Pengukuran dilakukan melalui tiga tahapan antara lain :

- a. Tahap 1, adalah tahap pengukuran output (jumlah orang), satu kegiatan selesai (10 paket/ 10 kegiatan) berarti 10 output, sesuai di POK masing-masing.
- b. Tahap 2, adalah tahap pengukuran sebaran informasi (jumlah orang yang mendapatkan informasi/ terpapar informasi), yang dilakukan pada media sebagai berikut :
 - 1) Media konvensional, pengukuran sebaran informasi berdasarkan pada jumlah orang yang mengikuti kegiatan konvensional secara tatap muka (penyuluhan/ sosialisasi/ insert konten/ forkom netizen).
 - 2) Media luar ruang berdasarkan pada jumlah orang yang melewati lokasi suatu titik pemasangan billboard/ videotron/ baliho/ spanduk, untuk mengukur asumsi jumlah orang yang melihat atau melewati suatu titik media luar ruang, secara sederhana kita dapat melakukan survey volume kendaraan, dengan metode pengumpulan data PHV

(*Peak Hour Volume*), yakni menghitung volume kendaraan pada jam puncak yang tersusun dari waktu 15 menit tersibuk selama 1 jam.

- 3) Media penyiaran, pengukuran sebaran informasi berdasarkan pada hasil rating di stasiun TV/Radio terkait disaat placement konten/muatan dalam suatu program acara TV/Radio, atau didasarkan pada banyaknya respon melalui media sosial media terkait maupun *mobile* interaktif (sms, telp) pada saat program berlangsung
 - 4) Media online, pengukuran sebaran informasi berdasarkan pada jumlah impresi (*impression*).
- c. Tahap 3, adalah pengukuran indeks ketahanan diri remaja (Dektari), berlaku untuk seluruh kegiatan Pencegahan terutama untuk kegiatan dengan peserta (tatap muka, sosialisasi, dan lain-lain), Dektari dapat digunakan untuk kegiatan DIPA dan NON DIPA. Pengukuran ini memakai aplikasi Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari).

3. HASIL

Pada Triwulan ini telah dilakukan pengukuran melalui tiga tahap dengan hasil :

- a. Tahap pengukuran output (orang) pada triwulan I berjumlah 0 (nol) remaja (akumulasi).
- b. Tahap pengukuran sebaran informasi (jumlah orang yang mendapatkan informasi) pada triwulan I berjumlah 14.475 orang/viewer (akumulasi).
- c. Tahap pengukuran ketahanan diri remaja melalui aplikasi dektari dilakukan terhadap peserta dialog interaktif remaja dan kegiatan sosialisasi/kampanye pagelaran senidan lain-lain yang berjumlah 0 orang (akumulasi).

4. PERBANDINGAN HASIL

Pada triwulan kedua jumlah orang adalah 0 (nol) orang dan sebaran informasi adalah sebanyak 14.475 orang/viewer.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah ;

- a. Adanya kesadaran dan kepedulian remaja dan masyarakat terkait permasalahan P4GN.
- b. Terukurnya indeks ketahaan diri remaja terhadap peyalahgunaan narkoba, dengan menggunakan instrumen aplikasi Dektari sebagai tolok ukur keberhasilan kegiatan.

Faktor kegagalan pada kegiatan ini adalah ;

- a. Kurangnya kesadaran dan kepedulian remaja dan masyarakat terkait permasalahan P4GN
- b. Kekurangan sarana dan prasarana untuk pengisian aplikasi Dektari, termasuk jaringan internet yang lemah.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Rekapitulasi kegiatan Non DIPA (akumulasi) yang ada pada lampiran 2.

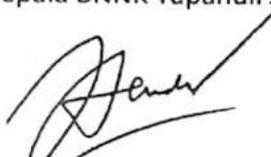
7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Kendala yang masih dihadapi pada triwulan ini adalah minimnya kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi yang terlaksana disebabkan karena adanya Refocusing Anggaran yang belum disyahkan.

8. REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah lebih menggalakkan program P4GN dengan memperbanyak kegiatan dipa dan non dipa sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dan penyebaran informasi tentang P4GN dapat tersebar ke seluruh lapisan masyarakat.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wibowo, S.IP.,M.M.,M.Si

Penanggung Jawab Pencegahan dan Dayamas
BNNK Tapanuli Selatan


Sitti Syarifah Lubis, SKM

CAPAIAN KINERJA INDEKS KETAHANAN KELUARGA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	88,48	112,47

1. DEFINISI OPERASIONAL

- a. Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkotika adalah kemampuan keluarga dalam menghadapi segala bujukan dan rayuan dan kendala-kendala lain dalam kehidupan agar terhindar dari penyalahgunaan narkotika karena keluarga adalah benteng.
- b. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan sebagai perubahan fisik yang ditandai oleh permulaan pubertas dan penghentian pertumbuhan fisik; secara kognitif, sebagai

2. METODE PENGUKURAN

Hasil capaian diukur melalui Indeks Ketahanan Keluarga dengan kriteria penilaian yang meliputi aspek dukungan, tindak lanjut (kesinambungan), penerapan di masyarakat, serta kemajuan (inovasi) dari pihak-pihak yang telah di advokasi. Indikator keberhasilan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah :

- a. Adanya peningkatan daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika yang menjadi sasaran
- b. Adanya Intervensi Ketahanan Keluarga berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa yang menjadi sasaran
- c. Tercapainya target Indeks Ketahanan Keluarga yaitu 76,67.

3. HASIL

Pada Triwulan ini telah dilakukan pengukuran melalui tiga tahap dengan hasil :

- a. Tahap pengukuran output (Keluarga) pada triwulan I berjumlah 0 (nol) Keluarga.
- b. Tahap pengukuran Output (Desa) pada triwulan I berjumlah 0 (Nol) Desa.

4. Tahap pengukuran ketahanan keluarga melalui Indeks Ketahanan Keluarga dilakukan terhadap peserta Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga yang berjumlah 0.

5. PERBANDINGAN HASIL

Pada triwulan pertama jumlah keluarga adalah 0 (nol) keluarga dan jumlah desa 0 (nol) Desa.

6. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Pelaksanaan Advokasi BNNK Tapanuli Selatan belum dapat dikatakan berhasil maupun gagal karena masih ada serangkaian kegiatan lainnya yang belum terlaksana sampai batas waktu yang belum ditentukan.

7. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan kegiatan Non DIPA (akumulasi)

Nihil

8. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Kendala yang masih dihadapi pada triwulan ini adalah belum terlaksananya kegiatan Pelaksanaan Advokasi disebabkan karena adanya Refocusing Anggaran yang belum disahkan.

9. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah menata ulang rencana kegiatan dan rencana penarikan dana.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wibowo, S.IP.,M.M.,M.Si

Sub Koordinator Pencegahan dan Dayamas
BNNK Tapanuli Selatan


Sitti Syarifah Lubis, SKM

CAPAIAN KINERJA NILAI INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
Nilai Indeks Kemandirian Partisipasi	3,26	3,3	101,23

1. DEFINISI OPERASIONAL

Institusi yang turut serta/berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat adalah 4 lembaga (pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota), lingkungan kerja (badan usaha kelas menengah dan besar), lembaga pendidikan (lembaga pendidikan formal, non formal dan informal tingkat dasar, menengah, dan tinggi), lembaga masyarakat (organisasi kemasyarakatan yang bersifat nasional dan memiliki perwakilan di tingkat provinsi), dan lingkungan masyarakat (lingkungan masyarakat tingkat kelurahan/desa) yang secara aktif menyelenggarakan program P4GN melalui penyediaan layanan informasi P4GN, penyelenggaraan sosialisasi bahaya narkoba atau pembinaan penggiat anti narkoba, kemitraan, dan dukungan finansial.

2. METODE PENGUKURAN

Pengukuran dilakukan melalui dua tahap, antara lain:

- a. Tahap 1, adalah tahap pengukuran output (jumlah lembaga).
- b. Tahap 2, adalah tahap pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP), pengukuran dilaksanakan setelah peserta menjadi penggiat anti narkoba yang ditandai dengan pelibatangannya dalam program pengembangan kapasitas. Metode pengukuran menggunakan instrumen pengisian data yang berkaitan ada tidaknya masukan (*input*), aktifitas (*output*) dan dampak (*outcome*) pemberdayaan anti narkoba di instansi/ lingkungan masing-masing. Pelaksanaan penilaian, dilakukan setelah peserta mendapatkan pengembangan kapasitas penggiat anti narkoba baik yang dilaksanakan BNN, BNNP dan BNNK, melalui pendataan mandiri di lingkungannya.

3. HASIL

Pada triwulan II ini instansi lingkungan yang berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba berjumlah 3 instansi/lingkungan. Rekapitulasi data instansi lingkungan yang berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba dapat dilihat pada tabel terlampir.

4. PERBANDINGAN HASIL

Pada triwulan kedua jumlah lembaga adalah 3 (tiga) lembaga.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Pelaksanaan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat BNNK Tapanuli Selatan belum dapat dikatakan berhasil maupun gagal karena masih ada serangkaian kegiatan lainnya yang belum terlaksana sampai batas waktu yang belum ditentukan.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan kegiatan-kegiatan yang bukan berasal dari pengembangan kegiatan pemberdayaan peran serta masyarakat pada tahun anggaran 2021 (akumulasi)

Rekapitulasi kegiatan Non DIPA (akumulasi) yang ada pada lampiran 2

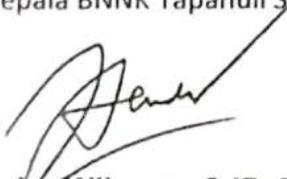
7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

- a. Kendala yang masih dihadapi pada triwulan ini adalah belum terlaksananya kegiatan Pelaksanaan Advokasi disebabkan karena adanya Refocusing Anggaran yang belum disyahkan
- b. Tidak adanya pelaksanaan test urine secara mandiri yang dilakukan oleh instansi pemerintah (Pemda) dengan alasan tidak adanya tertampung dalam anggaran.

8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

- a. Tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah menata ulang rencana kegiatan dan rencana penarikan dana.
- b. Tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah menganjurkan untuk adanya pelaksanaan kegiatan tes urine yang ditampung pada dana APBD.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan



Hendro Wibowo, S.IP.,M.M.,M.Si

Sub Koordinator Pencegahan dan Dayamas
BNNK Tapanuli Selatan



Sitti Syarifah Lubis, SKM

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA JUMLAH LEMBAGA REHABILITASI
YANG OPERASIONAL**

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	1 lembaga	1 lembaga	100%

1. DEFINISI OPERASIONAL

Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah fasilitas rehabilitasi Narkotika, baik milik instansi pemerintah maupun Komponen Masyarakat yang terdiri dari Rumah Sakit Umum/Daerah, Rumah Sakit Jiwa, Puskesmas, Lembaga Pendidikan, Lembaga Pemasyarakatan dan Klinik yang menyelenggarakan fungsi layanan rehabilitasi korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba.

2. METODE PENGUKURAN

Pengukuran dilakukan melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis dan melihat jumlah pasien yang menerima layanan Rehabilitasi di Lembaga Rehabilitasi. Bimbingan Teknis belum dilaksanakan.

3. HASIL

Pada triwulan II ini jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional berjumlah 1 fasilitas, yaitu Klinik Pratama BNNK Tapanuli Selatan. Daftar fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional pada triwulan I dapat dilihat pada tabel terlampir.

4. PERBANDINGAN HASIL

Perbandingan hasil dapat dilakukan dengan triwulan berikutnya, yaitu Triwulan I, dan III dan IV dan **tidak bersifat akumulasi**.

5. FAKTOR KEBERHASILAN

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah adanya peran serta dari seluruh komponen yang ada di BNNK Tapsel dalam upaya membantu penanganan penyalahguna, pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba untuk dilakukan/diberikan layanan rehabilitasi, serta terus memberi support / dorongan kepada lembaga rehabilitasi untuk siap, responsif dan informatif kepada residen dan keluarganya maupun masyarakat tentang program rehabilitasi.

Faktor kegagalan pada kegiatan ini adalah lembaga rehabilitasi IP diluar klinik Pratama BNN belum mampu untuk melakukan penjangkauan kepada masyarakat penyalahguna/pecandu narkoba, dan residen yang ditangani selama ini yaitu dari kiriman BNNK Tapsel.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan kegiatan **Non DIPA** (akumulasi)

7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Tidak ada kendala yang dihadapi.

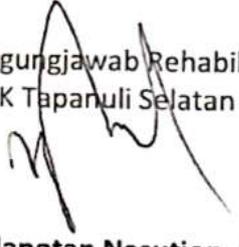
8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk berikutnya adalah melakukan Bimbingan Tekhnis dan berkoordinasi dengan pihak RSUD Sapirok Kab. Tapanuli Selatan dan RSUD Kota Padangsidimpuan.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wibowo, S.IP.,M.M.,M.Si

Penanggungjawab Rehabilitasi
BNNK Tapanuli Selatan


Peri Pandapotan Nasution, SKM

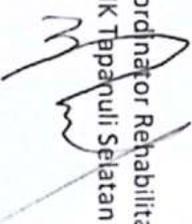
DATA JUMLAH LEMBAGA REHABILITASI YANG OPERASIONAL

NO	NAMA LEMBAGA	BIMTEK DAN PELATIHAN YANG PERNAH DITERIMA	JUMLAH PERSONIL YANG MENERIMA BIMTEK DAN PELATIHAN	ALAMAT	JENIS LAYANAN	PENANGGUNG JAWAB PROGRAM	NO TELP DAN EMAIL	TARGET KLIEN	JUMLAH KLIEN s.d TRIWULAN IV
1	Klinik Pratama BNNK Tapanuli Selatan	Asemen, MI, Rawat Jalan, Konselor	6	JL. H. RAJA INAL SIREGAR, KM. 5,7 Padangsidimpuan	Rehabilitasi Rawat Jalan	dr. Indra Gunawan	082276051935	20	76

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Ambowo, S.I.P.,M.M.,M.SI

Sub Koordinator Rehabilitasi
BNNK Tapanuli Selatan


Peri Pandapotan Nasution, SKM

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN JUMLAH UNIT PENYELENGGARA LAYANAN REHABILITASI IBM

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100%

1. DEFINISI OPERASIONAL

Unit penyelenggara layanan IBM adalah fasilitas yang dibentuk oleh masyarakat yang memberikan layanan Rehabilitasi kepada penyalahguna Narkotika dan memiliki Agen Pemulihan sebagai petugasnya.

2. METODE PENGUKURAN

Pengukuran dapat dilakukan melalui pelaksanaan pemetaan, Rapat Koordinasidan Pembentukan Unit IBM dengan ditetapkannya Agen Pemulihan oleh lurah dan Kepala Desa setempat.

3. HASIL

Pada triwulan II ini unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang terbentuk berjumlah 1 unit yang berlokasi di wilayah rawan narkoba dan termasuk kedalam program desa bersinar. Daftar unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang terbentuk pada triwulan I dapat dilihat pada tabel terlampir.

4. PERBANDINGAN HASIL

Perbandingan hasil dapat dilakukan dengan triwulan berikutnya, yaitu Triwulan II, III dan IV dan tidak bersifat akumulasi.

5. FAKTOR KEBERHASILAN

Faktor Keberhasilan pada kegiatan ini adalah:

- Dukungan dari Lurah dan Camat sebagai lokasi unit IBM yang terbentuk
- Dukungan dari komponen masyarakat sekitar dalam upaya pembentukan unit IBM.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Keterkaitan program tersebut adalah jumlah klien yang mengikuti program layanan IBM.

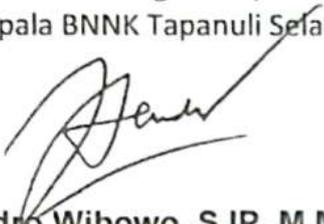
7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Faktor Kegagalan pada kegiatan ini adalah : pada triwulan II factor kegagalan belum ad akita temui dikarenakan baru terlatihnya petugas dan baru berjalan minggu I untuk program IBM tersebut.

8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk Triwulan berikutnya yaitu melakukan Program Layanan IBM melalui Agen Pemulihan

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan



Hendro Wibowo, S.IP.,M.M.,M.Si

Penanggung Jawab Rehabilitasi
BNNK Tapanuli Selatan



Peri Pandapotan Nasution, SKM

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA INDEKS KEPUASAN LAYANAN KLINIK REHABILITASI BNN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Tapanuli Selatan	3,2 %	3,21 %	100,31

1. DEFINISI OPERASIONAL

Penyalah guna, korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba yang diberikan dukungan pembiayaan rehabilitasi adalah klien yang memperoleh perawatan atau layanan rehabilitasi pada fasilitas dan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang operasional.

2. METODE PENGUKURAN

Pengukuran dilakukan melalui penghitungan kusioner yang diberikan kepada klien yang telah selesai melaksanakan layanan Rehabilitasi Rawat Jalan di Klinik Pratama BNNK Tapanuli Selatan.

3. HASIL

Pada triwulan II ini belum ada pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba yang selesai menjalani rehabilitasi di Klinik Pratama BNNK Tapanuli Selatan. Rekapitulasi data pasien dapat dilihat pada table terlampir. Sehingga belum dapat dilaksanakan pengukuran indeks kepuasan layanan rehabilitasi.

4. PERBANDINGAN HASIL

Perbandingan hasil dapat dilakukan di triwulan selanjutnya dan **bersifat akumulasi**, menjelaskan peningkatan hasil dari triwulan sebelumnya.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah

- a. Peran serta Seksi P2M dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan menginformasikan tentang layanan rehabilitasi bagi pecandu atau korban penyalahguna narkoba agar dapat melaporkan diri ataupun keluarga ke BNNK Tapanuli Selatan.

- b. Kesadaran dan kepedulian masyarakat sendiri tentang bahaya dari penggunaan Narkotika dan pengetahuannya tentang adanya rehabilitasi di BNNK Tapanuli Selatan sehingga sadar diri untuk melapor ke BNNK Tapanuli Selatan .

Faktor kegagalan pada kegiatan ini adalah :

- a. Kegiatan pemberian layanan kepada klien belum selesai.
- b. Klien yang datang untuk melaporkan diri untuk direhabilitasi masih sedikit sedangkan kegiatan penjangkauan belum bisa dilaksanakan ke sekolah-sekolah yang di indikasi ada yang menggunakan narkotika.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

-.

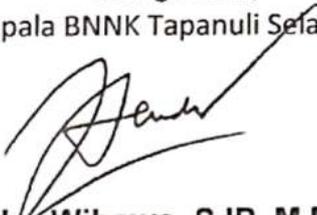
7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Belum ada kendala yang dihadapi hingga Triwulan ini.

8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melakukan pengukuran indeks kepuasan layanan kepada klien yang sudah selesai dan berupaya melakukan peningkatan jumlah klien yang akan melaksanakan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama BNNK Tapanuli Selatan.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan



Hendro Wibowo, S.IP.,M.M.,M.Si

Penanggungjawab Rehabilitasi
BNNK Tapanuli Selatan



Peri Pandapotan Nasution, SKM

**DATA KLIEN LEMBAGA REHABILITASI MILIK INSTANSI PEMERINTAH
KEGIATAN DIPA**

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	JENIS ZAT	PEKERJAAN	ALAMAT	KECAMATAN	Kabupaten	NAMA LEMBAGA PELAKSANA
1	HASANUDDIN	4/4/1994	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET, THC	HONORER	LINGKUNGAN II DESA HUTA RAJA	KEC. MUARA BATANG TORU	KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
2	ANUF RIZALI RANGGUCUJI	02-06-1990	LAKI - LAKI	SMA	THC	HONORER	DESA SIMANINGGIR	SIPIROK	KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
3	AMTAD WILDAN HRP	03-05-1990	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	WIRAWASTA	DESA PARGUMBANGAN	BATANG ANGKOLA	KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
4	AMTO SALIMAH	05-12-1992	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET	SPSI	DESA B.I. JANJI MATORGU	KECAMATAN ANGKOLA SELATAN	KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
5	IRMAN ALWI SIREGAR	04-08-2001	LAKI - LAKI	SD	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	DESA SIPPENGGENG	BATANG TORU	KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
6	PRASETYO SUDUNA	07-05-1986	LAKI - LAKI	SMK	AMP, MET	PETANI/PEKEBUN	DESA SIPPENGGENG	BATANG TORU	KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
7	JINNET HASIBUANJ	23-06-1988	LAKI - LAKI	SD	AMP, MET, THC	PETANI/PEKEBUN	DESA PUDDUN JAE	KEC. PSP, BATUNADUA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
8	RULY JAWA SAKTI	01-10-1977	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	POLRI	JL. LISTRIK LK. VI PASAR SIBUHUAN	KEC. BARUMUN	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapssel
9	ROTI HARAHAP	09-09-1973	LAKI - LAKI	S-1	AMP, MET	WIRAWASTA	DESA PANCAUKAN	KEC. BARUMUN	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapssel
10	ASRUL AMRIN SIREGAR	30-10-1984	LAKI - LAKI	SMP	THC	BELUM/TIDAK BEKERJA	JL. IMAM BONJOL GG. TELADAN LK. I	KEC. AEK TAMPANG KEC. PSP UTARA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
11	HAUD RIZKI DAULAY	09-02-1999	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET	BELUM/TIDAK BEKERJA	JL. COM YOS SUDARSO GG. AL- IKHLAS	KEC. WEK IV KEC. PSP UTARA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
12	STIKHADJAJI DALAY	17-08-1996	PEREMPUAN	SMA	AMP, MET	BELUM/TIDAK BEKERJA	JL. COM YOS SUDARSO GG. AL- IKHLAS	KEC. WEK IV KEC. PSP UTARA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
13	IRPAN HABIBI	19-09-1997	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET, ALKOHOL	WIRAWASTA	DESA SIBATANG KAYU	KEC. PADANG BOLAK	KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	Klinik Pratama BNKK Tapssel

14	ALEX SANDRA RUBINGGANG	19-07-2001	LAKI - LAKI	SMA	THC	BELUM/TIDAK BEKERJA	DESA SIGAMA	KEC. PADANG BOLAK	KAB. PADANG LAWAS UTARA	Klinik Pratama BNKK Tapssel
15	IRWAN MUTASOHUT	22-03-1981	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	WIRAWASTA	DUSUN PURBA TUA DESA MARSADA	KEC. SIPIROK	KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
16	RIZKI RAMADAN	24-02-1993	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	BELUM/TIDAK BEKERJA	DESA MANEGEN	KEC. PSP TENGGARA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
17	MHD. ARIF RIVANI	3/3/1987	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	DESA AKE BAYUR LK. II	KEC. PSP BATUNADUA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
18	HARIANTO PANALITAN	1/3/1990	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	JL. P. KEMERDEKAAN GG. SETIA BUDI	KEC. PSP SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
19	ARTI ALANSYAH	9/7/1989	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN GG. ADIL	KEC. PADANGSIDIM PUAN SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
20	POY BANGUN SIREGAR	12/6/1997	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	DESA SIGUMURU	KEC. ANGKOLA BARAT	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
21	RICARDO HUTABARAT	22-09-1995	LAKI - LAKI	SMK	AMP, MET	BELUM/TIDAK BEKERJA	JALAN BAKTI ABRI GG. HORAS	KEC. PSP SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
22	MUHTAR LUBIS	17-04-1973	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET	WIRAWASTA	JL. DI. PANJAITAN NO. 1	KEC. PSP UTARA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel
23	TOPATI SAMPUTRA	21-06-1997	LAKI - LAKI	SD	AMP, MET	WIRAWASTA	DESA AMPOLU	KEC. SOSA	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapssel
24	TAMA SIREGAR	17-02-1994	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET	WIRAWASTA	DESA AEK TINGA	KEC. SOSA	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapssel
25	ARPIN MARPANG	2/3/1977	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET	WIRAWASTA	DESA GUNUNG BARINGIN UJUNG BATTU	KEC. SOSA	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapssel
26	YUSUF LUBIS	04-02-2002	LAKI - LAKI	SD	AMP, MET	WIRAWASTA	DESA AEK TINGA	KEC. SOSA	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapssel
27	STAHMINAN TANJUNG	01-06-1983	LAKI - LAKI	D1	THC	WIRAWASTA	LK. IV PASAR SIBUHUAN	KEC. BARUMUN	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapssel
28	RAHMAT HIDAYAT	10-01-1986	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	JL. MAKMUR GG. SIBAGANDING	KEL. SITAMIANG BARU KEC. PSP SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapssel

29	ERHANSYAH	28-08-1986	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	WIRAWASTA	JL. RAJA ENDA MORA NO.59	KEC. PADANGSIDIM PUAN SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei
30	MUHAMMAD YUSRI	23-01-1993	LAKI - LAKI	SMK	AMP, MET, THC	BELUM/TIDAK BEKERJA	DESA SIPANGE SIUNJAM	KEC. SAYURMATIN GGI	KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei
31	MARHAT KARRAHAP	31-05-1989	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	WIRAWASTA	JL. SUTAN SORIPADA MULIA GG MESSUD KEL. BONAN DOLOK / DESA HAMBIRI	KEC. PSP UTARA / PADANG BOLA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei
32	ICHAHATI LUBIS	17-04-2002	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET	PELAJAR	JL. PELITA GG. MAKMUR	KEC. PSP. SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei
33	AHMAD RI'AI BATUBARA	12/12/1994	LAKI - LAKI	S-1	AMP, MET	WIRAWASTA	JL. SM. RAJA GG. HALIM WEK. V	KEC. PSP. SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei
34	PRATIYUHA PASARIBU	1/11/1993	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	BURUH	JL. PADANGSIDIMPUNAN NO.6 KEL. SARUDIK	KEC. SARUDIK	KABUPATEN TAPANULI TENGAH	Klinik Pratama BNNK Tapsei
35	MISNATY PARODE	23-03-1995	PEREMPUAN	S-1	AMP, MET	BELUM/TIDAK BEKERJA	JL. DIPENOGORO. NO. 49. KEL. PASAR BELAKANG	KEC. SIBOLGA KOTA	KOTA SIBOLGA	Klinik Pratama BNNK Tapsei
36	MASRIANTO		LAKI - LAKI	SMA	THC	HONORER	JL. TAPIAN NAULI, GG. BAKTI KNPI, KEL. UJUNG PADANG	KEC. PSP. SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei
37	ZUL PERI LUBIS	2/6/1986	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET, THC	PEGAWAI NEGERI SIPIL	JL. MGR. UJUNG PADANG NO. 18	KEC. PADANGSIDIM PUAN SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei
38	ZULHAFIZAH ENI LUBIS	3/4/1987	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET, THC	BURUH BANGUNAN	JL. ALBION HUTABARAT GG. DAME LK. III, KEL. WEK IV	KEC. PSP. SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei
39	YUSUF HABIBI POHAN	4/8/1995	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET, THC	BURUH BANGUNAN	JL. ALBION HUTABARAT GG. DAME LK. III, KEL. WEK IV	KEC. PSP. SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei
40	HAFIS MANJA SIKUMBANG	10/10/1989	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET, THC	BURUH BANGUNAN	JL. ALBION HUTABARAT GG. DAME. KEL. WEK IV	KEC. PSP. SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei
41	FAJARUDDIN NASUTION	10/10/1978	LAKI - LAKI	SD	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	LK. V KEL. SIDANGKAL	KEC. PADANGSIDIM PUAN SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsei

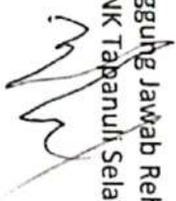
57	Muhammad Fulvian	6/7/1989	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET, THC	PETANI/PEKEBUN	DESA BULU GADING	KEC. SAYURMATIN GGI	KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Klinik Pratama BNKK Tapsei
58	DUSTAMI PASARIEU	7/10/1989	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	WIRAWASTA	DUSUN I SORKAM KANAN	KEC. SORKAM BARAT	KABUPATEN TAPANULI TENGAH	Klinik Pratama BNKK Tapsei
59	PITRI ANDRIANU	19/7/1990	PEREMPUAN	SMA	AMP, MET	WIRAWASTA	DESA LUBUK BUNUT	KEC. HUTA RAJA TINGGI	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapsei
60	RISNI PATMAWATI		PEREMPUAN	SD	AMP, MET	WIRAWASTA	JL. IMAM BONJOL KEL. AEK TAMPANG	KEC. PSP SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapsei
61	SUGENG	7/8/1971	LAKI - LAKI	SMP	THC	WIRAWASTA	JL. SUDIRMAN KEL. WEK II	KEC. PSP UTARA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapsei
62	ANDRI JULIANDI	10/7/1990	LAKI - LAKI	SMA	THC	WIRAWASTA	JL SUPRAPTO KEL. BINCAR	KEC. PSP UTARA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapsei
63	ASRIAL SIREGAR		LAKI - LAKI	SD	AMP, MET	WIRAWASTA	DESA SIOUP	KEC. BARUMUN TENGAH	KAB. PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapsei
64	SAPTI	13/01/1997	LAKI - LAKI	SD	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	JL. SIAKAP KEL. PIR TRANS SOSA II	KEC. HUTA RAJA TINGGI	KAB. PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapsei
65	ZAINUDDIN	27/11/1997	LAKI - LAKI	SD	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	JL. BAKTI DESA SIDOMULYO TIMUR	KEC. MARPOYAN DAMAI	KOTA PEKANBARU	Klinik Pratama BNKK Tapsei
66	MHD HENDRA LUGIS	8/2/1990	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	WIRAWASTA	JL. STN. BATANG ARI HRP GG. H O SIBARANI	KEC. PSP SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapsei
67	SATI HASIBUAN	11/5/1995	LAKI - LAKI	SD	AMP, MET	PETANI/PEKEBUN	DESA ANDIOR	KEC. HULLU SOSA	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapsei
68	MHD ARSAN HARAHAP	21/12/1991	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	WIRAWASTA	DESA HARUON	KEC. HULLU SOSA	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapsei
69	LAINA PASARIEU	20/05/2000	PEREMPUAN	SMP	AMP, MET	BELUM/TIDAK BEKERJA	JORING LOMBANG	KEC. PSP ANGKOLA JULU	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNKK Tapsei
70	JIBRI SAKT HASLITIQ	14/08/1982	LAKI - LAKI	SD	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	DESA MOMPANG	KEC. BARUMUN BARU	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapsei
71	MISDI HARAHAP	14/07/1980	LAKI - LAKI	SD	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	DESA LUBUK PERASI	KEC. LUBUK BARUMUN	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapsei
72	WARDI FANISUNA	8/11/1981	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET, THC	WIRAWASTA	DESA MOMPANG	KEC. BARUMUN BARU	KABUPATEN PADANG LAWAS	Klinik Pratama BNKK Tapsei

73	DEWI KAROLIANUS	18/02/1989	LAKI - LAKI	SMA	AMP, MET	WIRAWASTA	JL. PANGULU MARA ALAM KEL. WEK IV	KEC. PSP SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsel
74	RUDI HARAHAP	4/1/1984	LAKI - LAKI	SMA	THC	WIRAWASTA	JL. SUDIRMAN NO. 329 KEL. TIMBANGAN	KEC. PSP UTARA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsel
75	SYURBADI RAMBE	9/10/1989	LAKI - LAKI	SMP	AMP, MET	WIRAWASTA	JL. KOL. SUGIONO GG. SEPAKAT KEL. SITAMANG	KEC. PSP SELATAN	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsel
76	HENRIET SARUMPAET	20/05/1992	LAKI - LAKI	DIPLOMA	AMP, MET	WIRAWASTA	JL. M. NAWAWI GG. HANDAYANI NO. 01	KEC. PSP UTARA	KOTA PADANGSIDIM PUAN	Klinik Pratama BNNK Tapsel

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wibowo, S.I.P.,M.M.,M.Si

Penanggung Jawab Rehabilitasi
BNNK Tapanuli Selatan


Peri Pandapotan Nasution, SKM

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN JUMLAH BERKAS PERKARA
TINDAK PIDANA NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA YANG P21**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika P21	1 Berkas	2 Berkas	200 %

1. DEFINISI OPERASIONAL

Penyelesaian perkara tindak pidana narkotika adalah proses penyidikan terhadap tersangka tindak pidana Narkotika sampai tahap penuntutan (P21). Berkas perkara tindak pidana narkotika yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21.

2. METODE PENGUKURAN

Pengukurannya dengan cara mengakumulasi capaian penanganan perkara tindak pidana narkotika yang selesai sampai tahap penuntutan (P21).

3. HASIL

Pada triwulan II ini penyelesaian perkara tindak pidana narkotika berjumlah 2 (dua) berkas. Rekapitulasi data penyelesaian perkara tindak pidana narkotika dapat dilihat pada tabel terlampir.

4. PERBANDINGAN HASIL

Perbandingan hasil dapat dilakukan ditriwulan pertama **tidak bersifat akumulasi**, menjelaskan peningkatan dan penurunan hasil dari triwulan sebelumnya.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Faktor kegagalan pada kegiatan ini adalah belum tercapainya target disebabkan masih dalam proses persidangan dan belum optimalnya jumlah personil yang memiliki kompetensi di dalam melakukan taktik dan teknik penyelidikan maupun dalam menyusun rencana penyidikan, kurangnya dukungan IT dalam memperoleh data yang cepat dan akurat, dan kondisi masyarakat yang tidak aktif mendukung kinerja petugas dalam memberikan informasi yang akurat tentang tindak pidana narkotika.

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan Kegiatan **DIPA** (akumulasi)

Terdapat 2 (dua) berkas perkara tindak pidana narkoba pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tapanuli Selatan yang P21

7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Kendala yang masih dihadapi pada triwulan ini adalah belum optimalnya kinerja seksi pemberantasan karena kurangnya personel serta kondisi masyarakat yang kurang proaktif di dalam memberikan informasi tindak pidana narkoba yang terjadi di sekitar lingkungannya.

8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah untuk mematangkan teknik dan taktik penyelidikan agar mampu mengungkap jaringan tindak pidana narkoba.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan



Hendro Wibowo, S.IP.,M.M.,M.Si

Penyidik Ahli Pertama
BNNK Tapanuli Selatan



Jefrianto Sembiring, SH

DATA PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA

No	Tersangka	Jenis Kelamin	Nomor/Tanggal P-21	Nomor/Tanggal LKN	TKP	Barang Bukti	Nama Penyidik
1	Pardamean N-sation alias Cayong	L	B-889/L.2.15/ Enz.I/06/2021 15 Juni 2021	LKN/01/IV/Ka/ PB.06.03/ 2021/BNNK-TS 24 April 2021	Jl. Mawar Ujung Padang Kec. Padangsidim puan Selatan Kota Padangsidim puan	1 Bungkus Plastik Paket Kecil berat 0,66 gram (Bruto) 0,34 gram (Netto) 2 Bungkus Plastik Paket Kecil Berat 0,28 gram (Bruto) 0,06 gram (Netto) 1 buah skop shabu dibuat dari pipet kecil 6 lembar uang kertas Rp. 10.000,- 1 buah hp merk oppo warna hitam (083157573853) (0831999585264) 1 buah kunci	AKBP Drs. Tuongku Bosar Pane, MM bersama Jefrianto Sembring, SH
2	a. Hoima Putra Pulungan alias Kabang b. Desmita Lujis alias Pangulu	LK LK	B- 2279/L.2.34/Enz.I/ 12/2021 08 Desember 2021	LKN/02/XX/Ka/ PB.01.03/ 2021/BNNK 10 Oktober 2021	Jl. Lintas Kota Pinang – Guntungua Desa Batang Baruhar Jae Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara	3 bungkus plastik diilakkan coklat berat 277,22 gram (Bruto) 257,42 gram (Netto) 1 mobil Innova BB 1766 MB 1 HP Oppo Warna Hitam (081274049529) 1 HP Oppo warna Biru (085359960055) 1 buah tas sandang warna hitam 1 buah dompet cokelat 1 buah ATM BRI 1 SIM A a.n. Hoima Putra Pulungan 1 KTP a.n. Hoima Putra Pulungan 125 lembar uang Rp. 50.000,- 102 lembar uang Rp. 100.000,- Total Rp. 16.450.000,-	AKBP Drs. Tuongku Bosar Pane, MM bersama Jefrianto Sembring, SH

Mengetahui,

Kepala BNN Kab. Tapanuli Selatan



Hendro Wibowo, S.I.P., M.M., M.Si

Penyidik Ahli Pertama

BNN Kab. Tapanuli Selatan



Jefrianto Sembring, SH

CAPAIAN NILAI KINERJA ANGGARAN BNN

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
Nilai Kinerja Anggaran BNN	90	86,03	95,58

1. DEFINISI OPERASIONAL

Kinerja anggaran yang dinilai meliputi :

a. Aspek implementasi

Capaian nilai kinerja anggaran BNN didapat dari beberapa aspek implementasi yang meliputi beberapa kategori antara lain penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dengan implementasi, capaian keluaran dan efisiensi.

b. Aspek manfaat

Aspek manfaat merupakan aspek yang mengukur perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan/atau pemangku kepentingan sebagai penerima manfaat atas keluaran yang telah dicapai.

2. PROSEDUR PENGUKURAN

Nilai akumulasi dari bobot capaian mulai dari capaian kinerja sub satker, satker hingga menjadi capaian kinerja BNN yang pengukurannya terdiri dari :

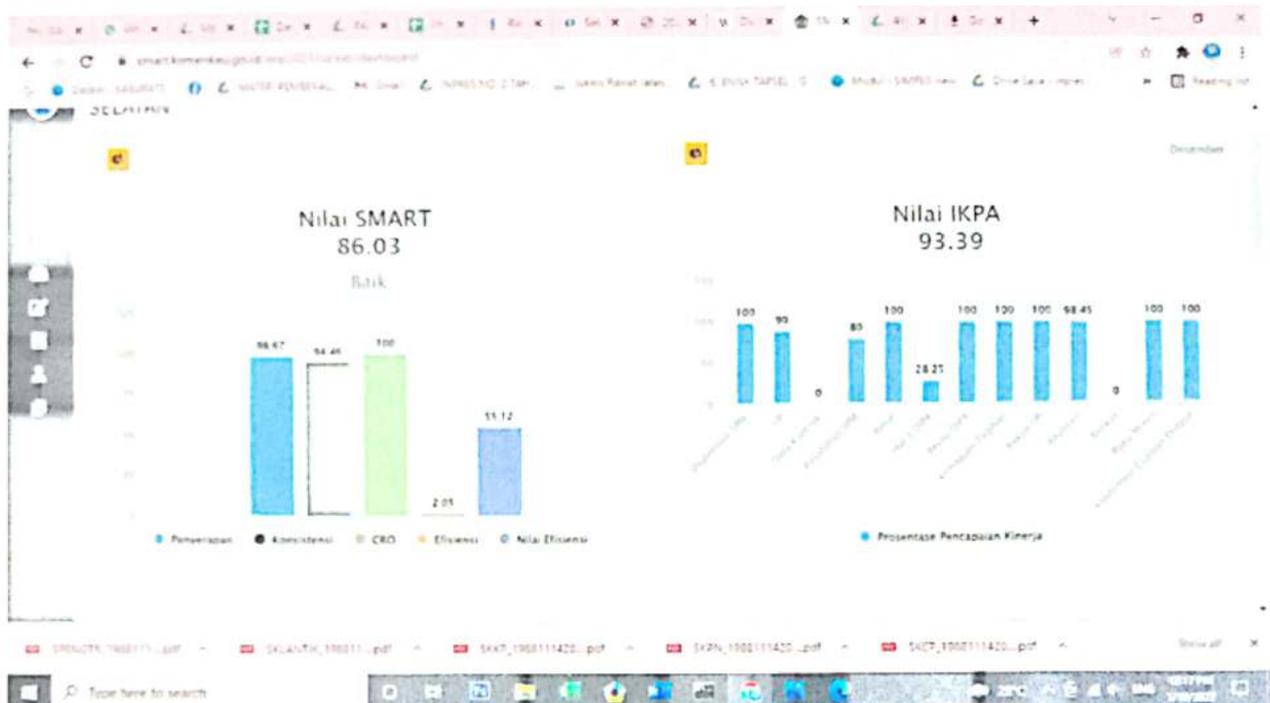
a. Aspek implementasi (bobot 19,89%)

- Penyerapan sebesar 46,11%
- Konsistensi 59,48%
- Capaian output 10,55%
- Efisiensi -20%

b. Aspek Manfaat (bobot 33,3%)

3. HASIL

Capaian nilai kinerja anggaran BNN pada BNNK Tapanuli Selatan untuk Triwulan IV dapat dilihat pada tabel berikut ini :



*** data akan diupdate selanjutnya*

Tabel 1. Tabel Nilai Kinerja BNNK Tapanuli Selatan

4. PERBANDINGAN HASIL

Indikator kinerja kegiatan ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hasil capaian tahun 2022 mengalami peningkatan. Untuk tahun 2022, pelaksanaan anggaran semaksimal mungkin disesuaikan antara rencana penarikan dana yang ditetapkan di halaman III DIPA sehingga bisa meminimalkan deviasi. Nilai IKPA ditahun 2021 adalah 86,03 dibandingkan dengan 2022 sudah mengalami peningkatan.

5. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah **Revisi DIPA membantu memaksimalkan penyerapan anggaran dan pencapaian kinerja.**

Faktor kegagalan pada kegiatan ini adalah **Tidak Sesuai Rencana Penarikan Dana dengan Realisasi.**

6. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan kegiatan **Non DIPA** (akumulasi)

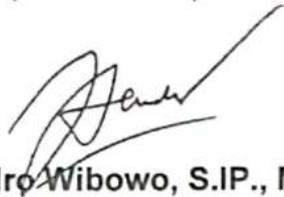
7. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Kendala yang masih dihadapi pada triwulan ini adalah **Penarikan dana tidak sesuai timeline.**

8. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

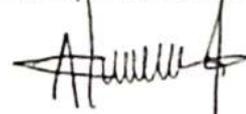
Tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan timeline kegiatan per seksi dengan baik.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan



Hendro Wibowo, S.IP., M.M., M.Si

KasubbagUmum
BNNK Tapanuli Selatan



Ayni Suhada, S.I.KDM

CAPAIAN NILAI KINERJA ANGGARAN BNN

Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	93,39	99,35

1. DEFINISI OPERASIONAL

Kinerja anggaran yang dinilai meliputi :

a. Aspek implementasi

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

b. Aspek Manfaat/Efektivitas

Aspek manfaat/efektivitas merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran.

2. PROSEDUR PENGUKURAN

Nilai akumulasi dari bobot capaian mulai dari capaian kinerja sub satker, satker hingga menjadi capaian kinerja BNN yang pengukurannya terdiri dari :

a. Aspek implementasi

1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran
3. Efektivitas pelaksanaan anggaran
4. Efisiensi pelaksanaan anggaran

b. Aspek Manfaat/Efektivitas

1. Penyerapan Anggaran (bobot nilai 15%),

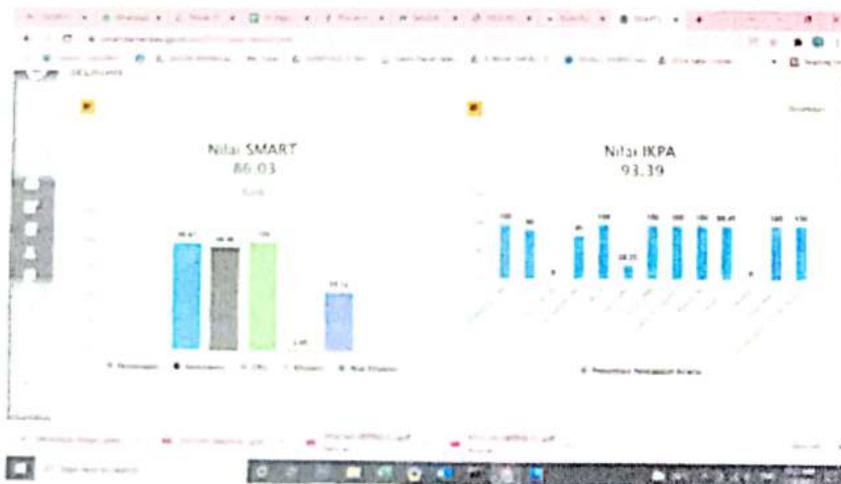
2. Data kontrak (bobot nilai 0%),
3. Penyelesaian tagihan (bobot nilai 10%),
4. Konfirmasi output (bobot nilai 17%),
5. Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan uang persediaan (bobot nilai 8%),
6. Revisi DIPA (bobot nilai 5%),
7. Deviasi Halaman III DIPA (bobot nilai 2,74%),
8. LPJ bendahara (bobot nilai 5%),
9. Perencanaan kas (bobot nilai 0%),
10. Kesalahan surat perintah membayar (bobot nilai 5%),
11. Retur surat perintah pencairan dana (bobot nilai 5%),
12. Pagu minus (bobot nilai 5%),
13. Dispensasi SPM (bobot nilai 5%)

3. HASIL

Capaian Nilai IKPA BNN pada BNNK Tapanuli Selatan terealisasi 93,39 dengan target capaian 94, dengan demikian capaian target mencapai 99,35%. Realisasi dapat dilihat pada gambar berikut:

*** data diambil per tanggal 10 Januari 2022*

Gambar 1. Screenshot Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang (IKPA) BNNK Tapanuli Selatan



Perbandingan hasil dapat belum dapat dilakukan mengingat data pembanding yang digunakan hanya data triwulan I.

4. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah **kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, kepatuhan regulasi, efisiensi dan efektivitas kegiatan.**

Faktor kegagalan pada kegiatan ini adalah **tidak ada.**

5. PROGRAM KEGIATAN TERKAIT LAINNYA

Menjelaskan kegiatan **Non DIPA** (akumulasi)

a. Koordinasi terkait Langkah-langkah pencapaian Nilai IKPA BNNK Tapanuli Selatan

b. Dst

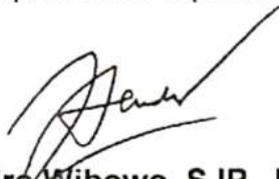
6. KENDALA YANG MASIH DIHADAPI

Kendala yang masih dihadapi pada triwulan ini adalah **Adanya Kesalahan/Koreksi SPM**

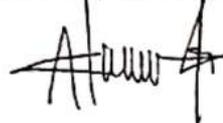
7. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT KE DEPAN

Tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan timeline kegiatan dengan baik dan memerintahkan Operator SPP agar lebih teliti dalam membuat SPP.

Mengetahui,
Kepala BNNK Tapanuli Selatan


Hendro Wibowo, S.IP., M.M., M.Si

KasubbagUmum
BNNK Tapanuli Selatan


Ayni Suhada, S.I.KOM